https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang perlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(dimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sempel sumber data di mana dilakukan dengan pengambilan *purposiv* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[1]

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya menjelaskan dan mendeskripsikan secara kritis pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam. Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri praktik nyata dalam dunia pendidikan serta menemukan makna dan kontribusi kegiatan muhadharah sebagai sarana pengembangan keterampilan komunikasi siswa.

Penelitian studi kasus (*case study*) merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi suatu kasus tertentu secara

[1] Masfi Sya'fiatul Ummah, *Metode Penelitian Kualitatif*, *Sustainability (Switzerland)*, vol. 11, 2019,

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mendalam dan komprehensif. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada pengkajian yang terperinci terhadap peristiwa, latar, dan situasi tertentu, sehingga memungkinkan peneliti untuk memahami secara cermat suatu program, kegiatan, proses, maupun peran individu yang terlibat, khususnya guru Pendidikan Agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler muhadharah.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang utuh mengenai implementasi kegiatan ekstrakurikuler muhadharah serta peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pengembangan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam. Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus adalah untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengetahui secara mendalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam.
2. Mendeskripsikan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing, mengarahkan, dan mengevaluasi keterampilan komunikasi siswa melalui kegiatan muhadharah.
3. Memungkinkan peneliti untuk memahami subjek dan objek penelitian secara mendalam sesuai dengan konteks dan kondisi lapangan.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana dara diperoleh, sumber data dalam penelitian, terdapat dua yakni:

1. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

data kepada pengumpul data.[2] Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah melalui wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler, kepala madrasah, serta siswa yang mengikuti kegiatan muhadharah. Selain itu, data primer juga diperoleh melalui observasi langsung terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler muhadharah/pidato di Madrasah Tsanawiyah An Najihah Babussalam..

2. Sumber data skunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain atau dokumen. Sedangkan sumber sekundernya yaitu termuat berupa data-data penelitian, jurnal, buku-buku, dengan menggunakan sumber data tersebut data yang diperoleh akan lebih menyeluruh oleh karena itu akan dapat menggambarkan hasil penelitian secara obyektif.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah bagian strategis dalam penelitian, dikarenakan didalam penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Penelitian kualitatif ini terdapat pengumpulan data dengan melakukan natural setting (kondisi alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data yang mendalam saat wawancara, serta terdapat dokumentasi dalam melakukan observasi. Sebelum masing-masing teknik tersebut diuraikan secara rinci, perlu ditegaskan di sini bahwa hal sangat

[2] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 308

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

penting yang harus dipahami oleh setiap peneliti adalah alasan mengapa masingmasing teknik tersebut dipakai, untuk memperoleh informasi apa, dan pada bagian fokus masalah mana yang memerlukan teknik wawancara, mana yang memerlukan teknik observasi, mana yang harus kedua-duanya dilakukan. Pilihan teknik sangat tergantung pada jenis informasi yang diperoleh. Berikut adalah teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini:

1. *Interview (Wawancara)*

   Teknik wawancara digunakan untuk menggali data yang belum terungkap Wawancara peneliti melalui berinteraksi dengan subyek penelitian agar peneliti dapat menganalisa dan menafsirkan jawaban yang diwawancarai Dalam penelitian ini menggunakan interview yang memiliki tujuan memperoleh informasi yang lebih tajam mengenai makna subjektif, pemikiran, sikap, perilaku, persepsi, keyakinan, dan motivasi. Perolehan data verbal melalui menulis secara langsung dan memanfaatkan alat perekam. Bisa dipahami wawancara adalah dialog tatap muka antara pewawancara dengan informan, yang mana pewawancara bertanya langsung mengenai objek yang diteliti.

   Wawancara dilaksanakan secara terstruktur dengan tujuan memeperoleh data dan keterangan dan informasi yang mendetail terkait pandangan responden mengenai pemahaman konsep siswa terhadap suatu materi dalam menyelesaikan masalah kontekstual. Informan dalam penelitian ini adalah guru PJ ekstra pidato, kepala sekolah, dan siswa.

2. *Observation (Observasi)*

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[3]

Sutrisno Hadi berpendapat bahwasanya observasi merupakan proses kompleks, yang mana sudah tersusun suatu proses yang berasal dari biologis dan psikologis. Pengamatan dan ingatan adalah dua proses yang paling urgent.

3. *Dokumentasi*

Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama pengumpulan data dan setelah pengumpulan data selesai dalam beberapa

[3] M.Pd.I Rahmadi, S.Ag., *Pengantar Metodologi Penelitiaan*, *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, vol. 44, 2011.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

jangka waktu tertentu. Analisis data dilakukan berawal dari tahap wawancara yang dibuat untuk mendapatkan data yang dianggap bisa diandalkan ketika tanggapan wawancara tidak mencukupi. Menganalisis data kualitatif tidak mudah. Di satu sisi penelitian kualitatif bersifat subjektif, tetapi di sisi lain peneliti dituntut mempertahankan kualitas penelitiannya. Untuk itu dibutuhkan metode analisis data kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan kualitas akademisnya.

Milles dan Huberman, dalam bukunya yang berjudul Quantitative, Qualitative, and R&D Research Methods berpendapat bahwa kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga saturasi data selelai. Kegiatan dalam analisis data berupa pemadatan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data analisis model Matthew B. Milles, Huberman dan Saldana, Analisis data tersebut meliputi:

1. Data Condensation (Kondensasi Data)

   Kondensasi data ini melalui proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan mentransformasi data yang diperoleh secara utuh berupa catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan data empiris sebagai validasi data. Agar lebih akurat maka perlu adanya kondensasi data, yang mana dikarenakan memperoleh data ini dilaksanakan secara berkesinambungan. Setelah memperoleh data, kemudian data dipertajam, mengatur jenis data, lebih memfokuskan data, mengeliminasi data sehingga dapat diverifikasi yang kemudian

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

mendapatkan hasil akhir ditarik kesimpulan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah melalui tahap kondensasi data, maka selanjutnya yaitu penyajian data, dalam penyajian data penelitian kualitatif dilakukan menggunakan bagan, kemudian dihubungkan antar kategori, menguraikan secara singkat dan sejenisnya. Penyajian data biasa menggunakan teks naratif, hal tersebut memiliki tujuan supaya mudah untuk memahami mengenai hal selanjutnya yang berlandaskan informasi yang sudah dipahami dan diperoleh.

Pada penelitian kualitatif, peneliti menyajikan data berdasarkan narasumber yang telah dipilih dan telah memenuhi tujuan peneliti melalui hasil wawancara mendalam. Dengan adanya penyajian data, maka akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti

3. Drawing and Verifying Conclusions (Kesimpulan)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan dapat berubah sesuai bukti yang diperoleh selama pengumpulan data. Jika bukti yang diperoleh valid dan mendukung kesimpulan awal, maka kesimpulan tersebut dinyatakan konsisten, kredibel, dan menjadi temuan penelitian.

https://digilib-pps.insuriponorogo.ac.id

4. Triangulasi

Ukuran kualitas sebuah riset terletak pada kesahihan atau validitas data yang dikumpulkan selama riset. Untuk riset kualitatif terletak pada proses sewaktu periset turun kelapangan mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis interpretatif data. Teknik validitas data penelitian menggunakan triangulasi data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacammacam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.[4]

Analisis triangulasi yaitu menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di cross-check dengan dokumen yang ada.[5]

Triangulasi sumber yaitu membandingkan atau mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda.[6]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Disini penulis membandingkan hasil dari dokumentasi yang penulis amati dengan analisis data yang penulis lakukan.

---

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 240.

[5] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 87.

[6] Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), 70